BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-5 tahun, dalam masa ini anak berada pada masa tumbuh kembang yang bersifat unik, tingkat tumbuh dan kembang setiap anak memiliki pola khusus masing-masing, dan setiap anak memiliki keunikan yang berbeda pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya.[1]

Masa-masa keemasan atau *golden age* terjadi pada saat anak berusia 0-6 tahun, karena pada masa itu tumbuh kembang anak terjadi sangat cepat terlebih lagi pada saat anak berusia 0-24 bulan. Menurut Hurlock (1991) "pola perkembangan memiliki karakteristik yang dapat diramalkan".[2] Masa keemasan ini hanya terjadi saat anak berusia 0-6 tahun, tidak terjadi dimasa yang akan datang. Menurut beberapa peneliti neurologi bahwa "sekitar 50% saat anak berusia 4 tahun pertama kecerdasan anak akan terbentuk, perkembangan otaknya akan berkembang saat anak berusia 8 tahun. Dan perkembangan otak anak akan berkembang mencapai 100% saat anak berusia 18 tahun".[3]

Dalam diri anak usia dini terdapat 6 aspek yang harus dikembangkan yaitu aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, nilai moral agama, dan

[1]Anik Lestariningrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), h. 1.

[2]Hardiyanti Prawiti, *Evaluasi& Asesmen Untuk Anak Usia Dini*, (Serang Baru: Laksita Indonesia, 2019), h. 13.

[3]Anik Lestariningrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini...,* h. 1.

seni. Semua aspek tersebut akan sangat mudah dikembangkan melalui pemberian stimulus, kegiatan yang tepat pada anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak dapat berasal dari faktor internal dan external, jadi setiap anak akan mengalami pola perkembangan yang sama tetapi tingkan pencapaian setiap anak berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang sisdiknas yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan anak usia dini adalah merupakan pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan dasar.[4]

Undang-undang sisdiknas diatas selaras dengan Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Makna dari ayat di atas adalah setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah juga akan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja.

[4]Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Media Abadi, 203), h.2.

Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati hambanya.

Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 didukung oleh hadist nabi Muhammad SAW. yang sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Makna dari hadist di atas adalah menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan. Menuntut ilmu dilakukan sepanjang hayat, dari lahir hingga meninggal dunia. (HR. Ibnu Majah. no. 224)

Ketiga landasan diatas mengacu pada satu kesimpulan yaitu dalam membangun sebuah lembaga pendidikan anak usia dini hal yang sangat penting yang harus di perhatikan adalah manajemen, karena tanpa manajemen sebuah lembaga atau instansi tidak akan berjalan dengan baik. Pidarta (2004) menjelaskan bahwa "manajemen adalah ilmu tentang mengatur sebuah proses dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar berfungsi secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan".

Menurut Haibuan (2001) "manajemen adalah suatu tindakan-tindakan perencanaan, pengorgansasian, pengarahan, sebuah proses yang khas, serta pengendalian juga dilakukan untuk mencapai suatu target yang sudah ditetapkan dari memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain".[5]

[5]Budi wiratno,*Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No. 1, Juni 2016, ISSN: 1412, h. 1.

PAUD adalah singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Didalam PAUD terdapat dua hal yaitu pendidikan dan anak usia dini. Dengan demikian manajemen PAUD dapat di artikan sebagai sebuah upaya penyelenggaran, pengelolaan, pengaturan atau pengarahan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan murid (anak didik) dan lingkungan sekitar dengan teratur, yang sudah direncanakan untuk dapat mencapai suatu tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).[6]

Manajemen terbagi menjadi beberapa bagian, yang pertama ada manajemen kelas, manajemen kesiswaan, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen keuangan, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen sarana dan prasarana. Semua bagian manajemen tersebut sangatlah penting adanya dalam sebuah lembaga PAUD baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi.

Ketika melakukan proses pembelajaran, yang sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar pastilah sarana dan prasarana. Secara umum sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang dipakai secara langsung untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi, meja, serta alat-alat dan media pengajaran.

> Menurut Mulyasa (2011), prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaraan, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Jika fasilitas tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar komponen tersebut disebut sarana pendidikan.[7]

---

[6]Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet II, 2014), h. 68.
[7]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 49.

> Menurut Suyadi (2011), adalah pengelolaan secara efektif terhadap seluruh aset lembaga PAUD yang dimiliki. Beberapa bentuk aset sarana dan prasarana tersebut mencakup tanah dan bangunan PAUD, perangkat pembelajaran yang tersedia atas alat-alat permainan edukatif (APE), baik yang *indoor* maupun *outdoor*, jasa dan sebagainya.[8]

Berdasarkan teori di atas peneliti berkesimpulan bahwa manajemen dalam sebuah instansi pendidikan sangat penting baik melalui pembelajaran maupun administrasi, terlebih manajemen sarana dan prasarana untuk menunjang proses jalannya pendidikan atau pengajaran baik yang *indoor* maupun *outdoor*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian. Observasi dilakukan pada hari Rabu 31 Oktober 2018. Bertempat di TK Az-Zahra yang berada di Desa Bandar Mekar KM 25, RT 03, RW 01, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan tengah. Desa Bandar Mekar adalah desa yang letaknya cukup terpencil dan jauh dari dinamisasi perkotaan, desa ini tergolong dalam kategori desa tertinggal.

TK Az-Zahra ini mulai berdiri sejak tahun 2015 dimana pada mulanya TK ini melakukan kegiatan bermain dan belajarnya di kantor desa karena belum memiliki bangunan, dan TK ini memiliki 5 orang pengajar dengan latar pendidikan yang beragam, dengan jumlah murid keseluruhan sebanyak sekitar 35 peserta didik. Dari semua peserta didik yang bersekolah di TK Az-Zahra tidak semua anak bertempat tinggal di desa Bandar Mekar melainkan dari desa sebelah yaitu dari desa Tamban Jaya dikarenakan banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Az-Zahra. Untuk sarana dan prasarana yang tersedia di TK tersebut tidak banyak, dimana terdiri dari 2 ruang kelas, tanpa adanya ruang

[8]Suyadi, *Manajemen PAUD...*, h. 176.

guru/kantor, tidak adanya kamar kecil, dan alat permainan yang tersedia dihalaman TK seperti jungkat-jungkit, perosotan, dan ayunan.

Berawal dari keresahan guru yang melakukan kegiatan belajar merasa kurang efektif dan efesien dalam mengajar dimana banyaknya murid tidak seimbang dengan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah TK Az-Zahra.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti, peneliti menemukan adanya beberapa orang tua yang berasal dari Desa Tamban Jaya yang menyekolahan anaknya di TK Az-Zahra karena TK yang ada di Desa Tamban Jaya sudah tutup.

Berpijak pada latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang manajemen sarana dan srasarana TK Az-Zahra dengan judul "**Manajemen Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur**" untuk melihat bagaimana manajemen sarana dan prasarana di TK tersebut.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajian tentang manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur. Dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra ?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Manajemen Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur.

D. Definisi Oprasional

Menghindari opini yang dapat berkembang terhadap judul dan untuk mempermudah memahami masalah yang jadi pembahasan, maka peneliti merasa perlu untuk mengangkat judul tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia adalah sebuah tempat yang memberikan stimulus atau rangsangan pendidikan kepada anak yang berusia 4-6 tahun.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana adalah pengelolaan secara efektif terhadap fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD. Meliputi:

1. Bagaimana perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.
    a. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat ini.
    b. Sarana dan Prasarana yang sudah tersedia.
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.
    a. Faktor penunjang dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti dalam memilih judul yaitu karena TK Az-Zahra berada di Desa yang terpencil dan tertinggal, dengan banyaknya murid yang berasal tidak hanya dari Desa Bandar mekar melainkan sebagian murid berasal dari Desa tetangganya yaitu Desa Tamban Jaya.

F. Signifikasi Penelitian

Dari permasalahan yang di angkat diatas. Penilitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga yang diteliti

   Bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penting pendidikan anak usia dini sebagai dasar bekal pengalaman untuk masa dewasa anak, dan menjadi motivasi untuk lembaga tersebut untuk terus memajukan pendidikan anak usia dini di desa mereka.

2. Bagi peneliti

   Bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengalaman dalam bidang majanemen sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini.

3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

   Mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai wacana untuk mempersiapkan tenaga calon pendidik yang profesional.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur" peneliti menemukan bahan pijakan untuk penelitiannya dari beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul "*Manajemen Sarana dan Prasarana TK Negri Pembina Sambas Pontianak*" oleh Ningsih H. M. Dkk, dengan hasil penelitian perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dibagi menjadi 3 program yaitu, perencanaan mendesak, jangka pendek dan jangka panjang, dengan cara mengadakan program parenting hubungan orang tua dan sekolah untuk pengadaan sarana dan prasarana.[9]
2. Skripsi yang berjudul "*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung*" oleh Media Parmana, dengan hasil penelitian program perencanaan tidak dilakukan secara menentu, hanya di lakukan ketika ada pencairan dana BOS (Bantuan Oprasional Sekolah), dan pengurus dan penanggung jawaban saran dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar adalah semua orang yang berada dalam sekolah tersebut.[10]
3. Skripsi yng berjudul "*Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar*" oleh Dian Amaliyani penelitian ini mengunakan metode

[9]Ningsih H. M, dkk, "Manajemen Sarana dan Prasarana TK Negri Pembina Sambas" dalam *Prgram Pascasarjana* FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, 2 April, 2017, h. 5.

[10]Media Parmana, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lmpung, 2017, h. ii.

kuantitatif dengan hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar berada dalam kategori sedang.[11]

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan di atas, ada persamaan tentang tema yang dikaji oleh peneliti yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana dan perbedaan pola yang dikaji oleh peneliti diantaranya dari segi lokasi penelitian, subjek dan fokus penelitian, serta metode penelitian yang digunakan peneliti. Penelitian ini lebih menitik beratkan bagaimana perencaan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra dan belum pernah dilakukan penelitian di TK tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang "Manajemen Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur"

H. Sistematika Penulisan

Secara umum dalam skripsi ini sistematika penulisannya terbagi menjadi lima bagian bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang isinya tantang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang pengertian anak usia dini, pengertian manajemen sarana dan prasarana, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana, dan pengadaan sarana dan prasarana.

[11]Dian Amaliyah "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negri 1 Makassar", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin ,akassar, 2017, h. X.

Bab III Metode Penelitian berisi subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisikan gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.